Volume 3 No.1 Juni 2023
E-ISSN: 2809-2600
P-ISSN: 2809-7734

Info Artikel:
Diterima :11-06-2023
Direvisi :19-06-2023
Disetujui :30-06-2023

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Pada PT. Graha Sukses Lestari

Mifthakhul Jannah[1], Putri Margaret Naisono[2] Anisa Sholihah[3] Nadia Puspita Sari[4]
miftakhuljannah267@gmail.com[1], putrimargaret46@gmail.com[2], anisasholihah29@gmail.com[3], nadiapuspita796@gmail.com[4]
Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kabupaten Karawang
Jl. Banten No.1, Karangpawitan, Kec. Karawang Barat Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41351

Abstrak - PT. Graha Sukses Lestari merupakan perusahaan anak dari Olympus Development yang bergerak dalam bidang properti. Olympus Development hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dari segi real estate. Pertumbuhan sektor properti Indonesia saat ini terus meningkat seiring dengan meningkatnya daya beli masyarakat, pangsa pasar apartemen, perkantoran, trade center, ruko dan perumahan masih menjadi properti andalan karena memiliki permintaan yang cukup tinggi. Dalam melakukan proses bisnisnya PT. Graha Sukses Lestari belum mengunakan program sistem, sehingga masih banyak kekurangannya terutama dalam pemeriksaan pengeluaran dan pendapatan kas kecil. Pada penelitian ini diusulkan dikembangkan aplikasi mengenai penginputan kas kecil dengan model waterfall karena kebutuhannya sudah jelas dan didefinisikan diawal secara lengkap. Waterfall adalah sebuah model proses pengembangan dengan sistem pengerjaan secara berurutan dari awal sampai akhir seacara linear. Tahap penelitian ini terbagi dalam beberapa Langkah diantarannya analysis, design, coding, testing, dan maintenance. Sistem penjualan diusulkan menggunakan pemrograman PHP dan database MYSQL berbasis web agar mudah dilakukan perawatan (maintenance). Sistem informasi akuntansi pada kas berbasis web yang dikembangkan ditujukan untuk mempermudah pemeriksaan pada buku kas dan rekonsiliasi jumlah pengeluaran dan pendapatan dengan menggunakan sistem pemrograman sehingga aktivitas pada buku kas yang sebelumnya dilakukan dapat lebih mudah dan lebih akurat. Hasil pengembangan sistem kas dapat dilakukan secara efisiensi dan meningkatkan kinerja operasional.

Kata kunci: *Kas, Sisten informasi, Akuntansi.*

Abstracts *- PT. Graha Sukses Lestari is a subsidiary of Olympus Development which is engaged in the property sector. Olympus Development is here to meet the needs of the community in terms of real estate. The growth of the Indonesian property sector is currently increasing in line with increasing public purchasing power. The market share for apartments, offices, trade centers, shop houses and housing is still a mainstay property because it has a fairly high demand. In carrying out its business processes, PT. Graha Sukses Lestari yetuse system program, so that there are still many deficiencies, especially in examining petty cash expenditures and income. In this study, it is proposed to develop an application regarding inputting petty cash using the waterfall model because the needs are clear and definedin the beginning completely. Waterfall is a development process model with a sequential work system from start to finish in a linear manner. This research phase is divided into several stepsamong them analysis, design, coding, testing, and maintenance. The sales system is proposed to use PHP programming and a web-based MYSQL database for easy maintenance. The developed web-based cash accounting information system is aimed at facilitating checking cash books and reconciling the amount of expenses and income using a programming system so that activities on the cash book that were previously carried out can be easier and more accurate. The results of developing a cash system can be carried out efficiently and improve operational performance.*

Keywords: *Cash,System Information, Accounting*

I. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh suatu perusahaan. Informasi Akuntansi yang dimaksud terutama yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan baik oleh pihak manajemen maupun pihak di luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk bentuk yang sesuai. Untuk dapat menghasilkan informasi dalam bentuk yang sesuai, maka diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan. Hal ini sangat penting untuk menciptakan efisiensi dalam kinerja manajemen suatu perusahaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa informasi yang objektif akan mendukung efisiensi. Demikian pula informasi akuntansi, apabila disajikan dengan bertolak pada sistem yang andal tentu akan menghasilkan informasi yang objektif. Oleh sebab itu, penugasan penyusunan sistem informasi akuntansi hendaknya selalu dilaksanakan

dengan satu tujuan, yaitu agar informasi yang dihasilkannya adalah informasi yang objektif.

Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Jadi inti dari penyusunan informasi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi akuntansi bagi manajemen. Dalam kaitannya dengan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Graha Sukses Lestari ini, data akuntansi yang diolah mencakup sistem kas kecil, yang dimana dalam pengelolaannya masih menggunakan sistem yang konvensional seperti menggunakan buku besar, microsoft excel dan sebagainya. Hal tersebut tentu saja dapat menimbulkan terjadinya kesalahan serta membutuhkan waktu yang lama. Untuk mengatasi hal ini maka dibuat suatu sistem informasi akuntansi pencatatan kas kecil berbasis web yang efektif dan efisien, dan nantinya sistem ini akan menghasilkan informasi yang akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Dengan adanya Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Graha Sukses Lestari ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah serta meningkatkan kinerja dan efektifitas kerja dari bagian administrasi keuangan.

II. METODE PENELITIAN

Dalam metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 langkah yaitu studi Pustaka, observasi, dan wawancara:

1. Studi Pustaka Peneliti mempelajari cara bagaiamana menyajikan sebuah laporan dengan melihat dari buku-uku, jurnal ataupun e-book sebagai referensi sesuai dengan objek penelitian.
2. Observasi
   Peneliti melaksanakan riset secara langsung pada PT Graha Sukses Lestari, kemudian melakukan observasi terhadap sistem pengeluaran dan pemasukan kas kecil yang ada pada perusahaan tersebut.
3. Wawancara
   Wawancara yang dilakukan dengan mewawancarai staff bagian keuangan di PT Graha Sukses Lestari untuk mendapatkan data/informasi tentang kekurangan dari sistem yang ada dan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja operasional

Secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variable yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Salah satu teori mengenai sistem seacara umum pertama kali yaitu, teori yang diuraikan oleh Kenneth Boulding terutama menekankan perhatian terhadap setiap bagian yang membentuk sebuah sistem. Teori sistem mengatakan bahwa setiap unsur pembentukan organisasi harus mendapat perhatian penuh dari pemimpin organisasi secara merata baik komponen fisik maupun non-fisik. Unsur-unsur yang mewakili suatu sistem secara umum adalah memasukaan (input), pengolahan (processing), dan keluaran (output).(Indonesia, 2018). Sistem adalah perpaduan elemen dan komponen-komponen yang menjalankan tugas dengan tujuan sama. Sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu sustema yang memiliki makna komponen dan elemen yang bersatu guna memudahkan sebuah materi untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan definisi sistem tersebut, berarti sistem terdiri atas komponen/ elemen/ anggota. Masingmasing elemen memiliki tugas yang berbeda dan saling berhubungan satu sama lain. Tujuan akhir dari pelaksanaan tugas komponen tersebut adalah sama.(Wijaya, 2022) Secara umum, sistem adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagianbagian yang memilki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan saling bekerjasama dan saling memengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana atau plane yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks.(Basuki, 2019). Sistem informasi secara general dikenal sebagai perangkat lunak yang dapat membantu pengaturan atau analisis data. Sistem informasi memilki tujuan utama untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna bagi suatu instansi atau organisasi. Lewat hasil pemrosesan data menjadi informasi inilah nantinya pengambilan keputusan dalam organisasi dapat dilakukan secara observative.

Menurut Ensiklopedia Britannica, sistem informasi didefinisikan sebagai seperangkat komponen yang terintegrasi dan bertugas untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data. Pemrosesan data ini akan menghasilkan produk digital dan menyediakan informasi bagi bisnis atau organisasi dalam operasional mereka. Sistem informasi dapat mendukung proses interaksi suatu badan usaha atau bisnis dengan pelanggan dan pemasok, serta dapat menganalisis persaingan pasar. Adanya sistem informasi juga dapat menunjang proses rantai pasokan antar bisnis secara elektronik. Sistem informasi umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar untuk memudahkan mereka dalam mengobservasi dan menganalisis data produk dan pemasaran secara lengkap dan tepat guna.(Algonz D.B. Raharja, 2022).

Secara garis besar akuntansi adalah suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokan, mengolah, menyajikan data, serta mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Dengan demikian, informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli dibidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil keputusan.Akuntansi bisa disebut sebagai bahasa bisnis untuk mengukur hasil kegiatan ekonomi dalam organisasi serta menyampaiakan informasi kepada berbagai pihak termasuk manajemen, investor, kreditor, dan

regulator.(Mekari, 2019)

Menurut Mulyadi, sistem informasi akuntansi diartikan sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.Lain lagi dengan Nugroho Widjajanto yang mengartikan bahwa sistem informasi akuntansi sebagai susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.(Arti, 2022).

Kas atau cash dalam akuntansi adalah aktiva perusahaan yang berbentuk uang tunai (uang kertas, uang logam, wesel, cek dan lainnya) yang dipegang oleh perusahaan ataupun disimpan dibank dan dapat digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), kas merupakan sebuah investasi yang dapat bersifat sangat liwuid, memiliki jangka pendek dan dapat dengan cepat dijadikan cash dalam jumlah tertentu tanpa mengahadapi risiko atas perubahan nilai yang signifikan. Dalam akuntansi, cash berperan penting dalam laporan keuaangan suatu perusahaan. Dineraca, muncul sebagai item pertama diatas karena ini adalah asset paling liquid perusahaan. Perusahaan sering kali memasukan "setara kas" atau cash equivalent dalam kategori ini, yaitu reksadana pasar uang dan investasi jangka pendek lainnya yang dengan mudah dapat diubah menjadi uang tunai.(Entrepreneur, 2022) .Jenis-jenis kas dibagi menjai dua yaitu:

1. Kas Kecil atau Petty Cash adalah dana yang disiapkan untuk kegiatan operasional atau pengeluaran rutin dengan nominal yang relatif kecil. Dalam menjalankan usaha, pastinya terdapat transaksi dengan nominal kecil namun banyak atau sering kali dilakukan. Hal ini bisa masuk kedalam kategori kas kecil. Contoh, seperti biaya transportasi, biaya makanan atau minuman, biaya internet, biaya listrik, dan masih banyak lagi.
2. Kas Besar, meruapakan dana yang disiapkan untuk pengeluaran dalam jumlah besar dan biasanya memiliki jangka yang cukup Panjang atau berjarak. Dalam bisnis atau usaha seperti pembelian asset perusahaan, pengeluaran biaya sewa tempat atau kios, pembayaran hutang, dan lain sebagainya, yang nominalnya bernilai 1 juta ketas.(Kemenkopukm, 2022)

UML (Unified Modelling Language) adalah suatu model dalam pemodelan secara visual yang digunakan sebagai sarana perancangan sistem berorientasi objek. UML juga dapat didefinisikan sebagai suatu bahasa standar visualisasi, perancangan, dan pendokumentasian sistem, atau dikenal juga sebagai bahasa standar penulisan blueprint sebuah software. Adapun tujuan dan fungsi UML yakni dapat memberikan Bahasa pemodelan visual atau gambar kepada para pengguna dari berbagai macam pemrograman maupun proses umum rekayasa, Menyatukan informasi-informasi terbaik yang ada dalam pemodelan,Memberikan suatu gambaran model atau sebagai Bahasa pemodelan visual yang ekspresif dalam pengembangan sistem,Tidak hanya menggambarkan model sistem software saja, namun dapat memodelkan sistem berorientasi objek, Mempermudah pengguna untuk membaca suatu sistem,Berguna sebagai blueprint, ini nantinya menjelaskan informasi yang lebih detail dalam perancangan berupa coding suatu program.(Beserta, 2021)**.**

Activity diagram, dalam bahasa Indonesia diagram aktivitas, yaitu diagram yang dapat memodelkan proses-proses yang terjadi pada sebuah sistem. Runtutan proses dari suatu sistem digambarkan secra vertikal. Activity diagram merupakan pengembangan dari Use Case yang memilki alur aktivitas.Use case diagram adalah satu dari berbagai jenis diagram UML (Unified Modelling Language) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. Use case dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara sipengguna sistem dengan sistemnya. Komponen Use Case Diagram antara lain yaitu:

1. *Sistem*, sebuah sistem digambarkan kedalam bentuk persegi. Fungsinya untuk membatasi use case dengan interaksi dari luar sistem. Sistem pada umumnya diberikan label yang sesuai. Namun, umunya sistem ini tidaklah diberi gambar karena kita tidak terlalu memberikan makna pada sebuah diagram .
2. *Aktor* merupakan orang, proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat sendiri. Jadi, walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi belum tentu aktor adalah orang. Peran aktor sangat penting, tentunya menciptakan use case jadi lebih mudah. Fungsi aktor akan memberikan informasi kepada sistem, serta menerima informasi dari sistem. Keduanya bisa terjadi secara bersamaan.
3. *Use Case* adalah komponen gambaran fungsional dalam sebuah sistem. Sehingga konsumen maupun pembuat saling mengenal dan mengerti mengenai alur yang akan dibuat dan menggambarkan bagaimana seseorang menggunakan sistem.(Dicoding Intern, 2021)

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

PT. Graha Sukses Lestari merupakan perusahaan anak dari Olympus Development yang bergerak dalam bidang properti. Pertumbuhan sektor properti Indonesia saat ini terus meningkat seiring dengan meningkatnya daya beli masyarakat, pangsa pasar apartemen, perkantoran, trade center, ruko dan perumahan sehinga Olympus Development masih menjadi properti andalan karena memiliki permintaan yang cukup tinggi. Pendiri perusahaan Olympus Development, Rano Jap adalah eks. Marketing & Business Development BSD City (Sinar Mas Group) yang berkecimpung di dunia properti selama 18 tahun dan sudah memiliki

cabang diberbagai kota-kota besar. Salah satu anak perusahaannya adalah PT Graha Sukses Lestari yang beralamat diRuko Blok B No.29 Kawasan 3 Bisnis Center Jalan Ring Road Tanjung Karawang Barat 41316 yang menjadi tempat untuk kami riset.

1. Prosedur permintaan kas kecil : Setiap karyawan yang akan mengajukan permohonan kas untuk operasional, karyawan harus membuat Memo. Memo tersebut akan diberikan persetujuan oleh bagian administrasi setelah dilihat dari kebutuhan dan nominalnya. Memo yang sudah disetujui oleh bagian administrasi dapat diproses pengeluaran kas dan disimpan ke dalam arsip Memo.
2. Prosedur pengeluaran kas kecil Berdasarkan Memo, bagian administrasi membuatkan Tanda Terima (TT) (2) Rangkap, Setelah itu bagian administrasi menyerahkan uang tunai kepada karyawan bersamaan Tanda Terima (2) rangkap yang telah dibuat untuk di tandatangani bahwa karyawan sudah menerima uang tunai tersebut, rangkap (1) diberikan kepada bagian adminitrasi untuk disimpan ke dalam arsip Tanda Terima (TT). Setelah karyawan memakai uang tunai tersebut, karyawan memberikan kwitansi-kwitansi atau nota kepada bagian Administrasi, kemudian kwitansi-kwitansi atau nota akan di simpan ke dalam arsip kwitansi atau nota.
3. Prosedur pencatatan kas kecil : Bagian administrasi mencatat kas kecil berdasarkan data yang ada di arsip kwitansi atau nota untuk membuat Form bukti pengeluaran (FBP). Form bukti pengeluaran (FBP) yang selesai dibuat diberikan kepada kepala keuangan untuk di periksa, kemudian diberikan kembali kepada bagian administrasi untuk disimpan ke adalam arsip Form bukti pengeluaran (FBP).
4. Prosedur pembuatan laporan pengeluaran kas kecil : Bagian administrasi membuat laporan pengeluaran kas kecil dengan berdasarkan data-data form bukti pengeluaran (FBP) yang ada di arsip form bukti pengeluaran (FBP). Setelah dibuat laporan pengeluaran kas kecil diberikan ke Direktur untuk di tandatangani, setelah selesai di tandatangani laporan pengeluaran kas kecil di kembalikan ke bagian administrasi untuk disimpan di arsip Laporan pengeluaran kas kecil (LPKK).

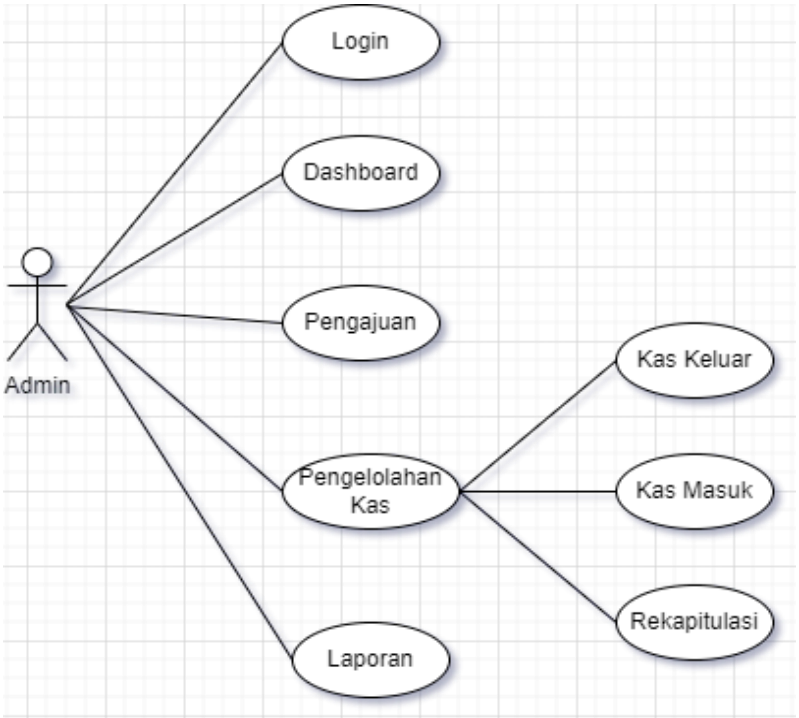

Gambar 1 Use Case Diagram Admin

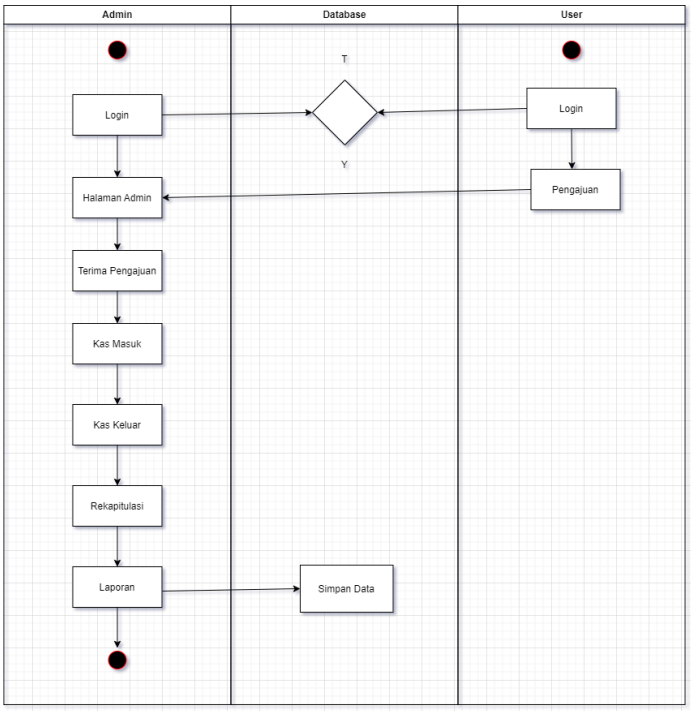

Gambar 2Use Case Diagram User

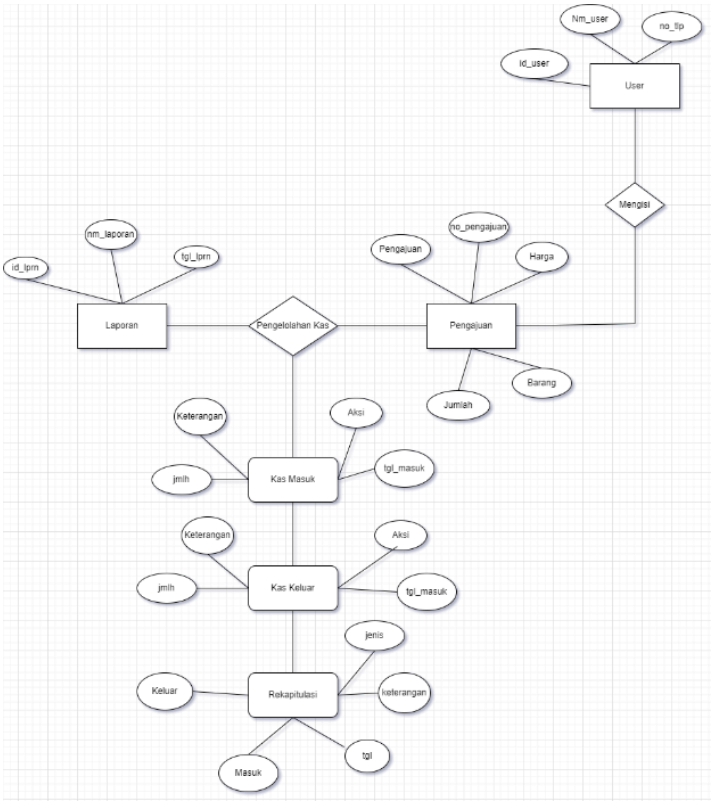

Gambar 3Entity Relationship Diagram

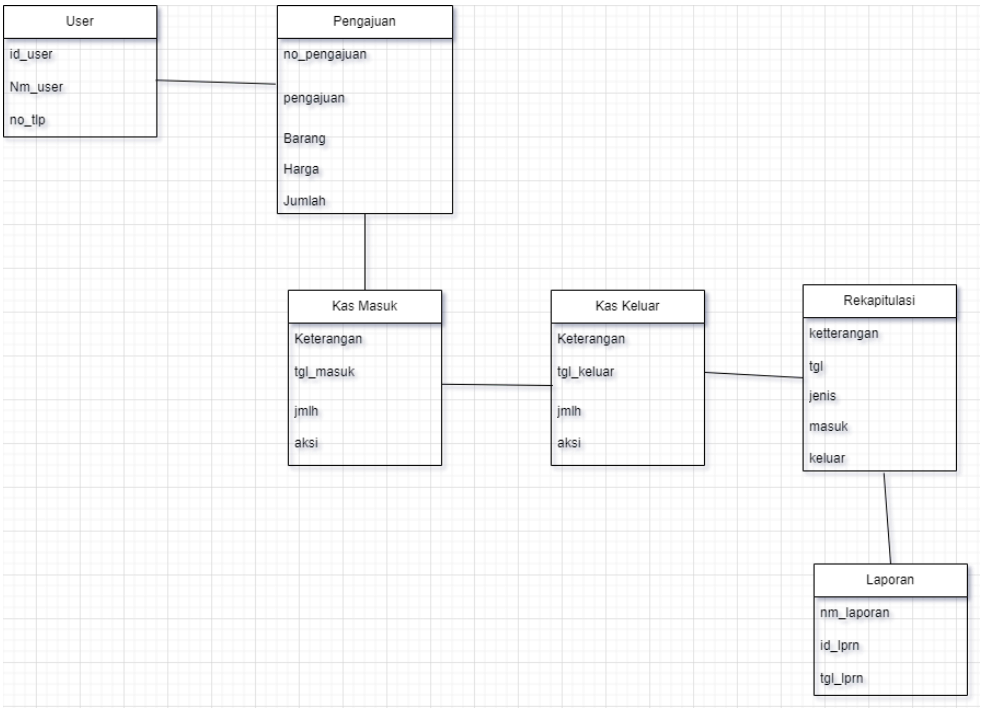

Gambar 4 Logical Record Structure

Gambar 5Tampilan Menu Utama

IV. KESIMPULAN

Sistem informasi pembayaran sekolah yang dirancang berbasis web (intranet) ini untuk mempermudah proses pembayaran dan pengelolaan data oleh administrasi . Perancangan sistem informasi ini menghasilkan rancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan di PT Graha Sukses Lestari. Dimana sebelumnya aktivitas kas dilakukan secara manual dan offline. Sistem Informasi akuntansi kas yang dikembangkan ini dapat memberikan solusi untuk mengurangi terjadinya kesalahan data serta memudahkan bagian keuangan untuk memantau kegiatan pemasukan, pengeluaran dan memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan. Selain itu implementasi sistem informasi berbasis web (intranet) memberikan efisiensi waktu dalam proses pengelolaan kas. Dengan diterapkannnya aplikasi ini dapat mengurangi beberapa kendala yang sering terjadi seperti menyimpan data dan menampilkan kembali dalam bentuk informasi dibagian kearsipan serta dapat menangani proses pembuatan informasi pengajuan, pemasukan dan pengeluaran menjadi lebih efektif, efisien dan akurat.Berdasarkan Kesimpulan diatas maka untuk pengembangan lebih lanjutnya disarankan dapat memperhatikan pengukuran manajemen resiko dalam implementasi yang berskala besar serta

meingkatkan kemampuan user dalam mengikuti perkembangan teknologi yang semakin berkembang dan maju. Dalam pengembangan sistem ini juga dapat dioptimalkan dengan menambahkan fitur-fitur baru guna hasil yang maksimal. Data yang dimasukkan kedalam program diharapkan menggunakan data yang benar dan dilakukan pemeriksaan secara teratur (maintenance) terhadap software maupun hardware. Selain itu juga perlu adanya sistem backup data agar data yang ada dalam database tersimpan dengan baik

V. REFERENSI

Ahmad Ansori. (2020). Apa itu Activity Diagram? Beserta Pengertian, Tujuan, Komponen. *Https://Www.Ansoriweb.Com*, 1.

Algonz D.B. Raharja. (2022). Sistem Informasi: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Komponen, dan 6 Contohnya. *Ekrutmedia*, 1. https://www.ekrut.com/media/sistem-informasi-adalah

Arti, A. (2022). *Sistem Informasi Bagian , dan Fungsinya dalam Bisnis Pengertian Sistem Informasi Bagian-Bagian Sistem Fungsi Sistem Informasi Akuntansi dalam Bisnis*. 1–6.

Basuki, K. (2019). Sistem Pemilu. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, *53*(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id

Beserta, U. M. L. (2021). *Blog (https://www.dicoding.com/blog)*. 1–11.

Dicoding Intern. (2021). Contoh Use Case Diagram Lengkap dengan Penjelasannya. *Dicoding*, 1–11. https://www.dicoding.com/blog/contoh-use-case-diagram/

Entrepreneur, J. (2022). *Pengertian kas dan setara kas dalam akuntansi*. 1–13.

Indonesia, U. pendidikan I. (2018). Konsep Sistem Pengertian Subsistem Pengertian Sistem. *Artikel*, 1–5. https://kurtek.upi.edu/2018/02/14/konsep-sistem/

Kemenkopukm. (2022). Pengertian Kas Besar dan Kas Kecil untuk UMKM. *Kemenkopukm*, 1–2. https://smesta.kemenkopukm.go.id/pengertian-kas-besar-dan-kas-kecil-untuk-umkm/

Mekari. (2019). Apa Itu Definisi Pengertian Akuntansi / Accounting Artinya Adalah? *Https://Www.Jurnal.Id/Id/Blog/Pengertian-Akuntansi-Dan-Pentingnya-Dalam-Bisnis/*, 1–1.

Safitri AW, O. (2019). Perancangan Sistem Informasi Reservasi Online Pada Hotel Aw Syariah Kuala Tungkal. *Perancangan Sistem Informasi Reservasi Online Pada Hotel Aw Syariah Kuala Tungkal.*, 5–19. http://repository.unama.ac.id/1032/2/BAB II.pdf

Suhardi, S. (2019). Pengaruh Gaya Hidup, Demografi Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika, 17(1), 96-103.

Wijaya, P. (2022). Sistem Adalah: Pengertian, Jenis, Ciri, dan Contohnya. *Www.Ukulele.Co.Nz*, 1–8. https://www.ukulele.co.nz/sistem-adalah/